

TERIMA DIRIMU SENDIRI CINTAI DIRIMU SENDIRI

Posted by [Osho Indonesia](#) | Mar 6, 2017 | [Discourses](#), [Stories](#) | [0](#)



[Seorang anggota kelompok mengatakan: Aku menangis sangat dalam. Aku menolak pada awalnya bahwa masa lalu masih menjadi bagian dari diriku, kemudian aku menyadari memang begitulah adanya, dan aku mulai merasa lebih baik. Hal itu telah memberiku banyak energi]

Banyak energi yang terbuang dalam pertempuran dengan diri sendiri; dalam menolak, dalam mengutuk/menyalahkan. Banyak energi yang terbuang. Jika engkau mulai menerima dirimu sendiri, engkau menjadi kolam penampung energi karena kemudian konflik berhenti; kemudian tidak ada perang saudara; maka engkau adalah satu bagian. Banyak energi yang dicadangkan, dan energi yang melimpah adalah kreativitas. Seseorang yang di dirinya ada konflik/pertempuran dengan dirinya sendiri tidak pernah bisa menjadi kreatif. Dia adalah destruktif, dia menghancurkan dirinya sendiri, dan melalui dirinya dia juga akan menghancurkan orang lain. Semua hubungan/relasinya akan diracuni.

Tugas yang paling mendasar dan yang paling penting adalah mencintai diri sendiri. Aku tidak mengatakan hanya menerima, karena kata itu tidak cukup – engkau bisa menerima dan engkau mungkin tidak mencintai. Engkau bisa menerima, karena apa yang bisa dilakukan? – Engkau berada dalam ketidakberdayaan yang mendalam, tetapi itu bukanlah penerimaan. Kecuali jika engkau menerima diri sendiri sebagai berkah, kecuali jika engkau menerima dan menyambut dirimu sendiri, kecuali jika engkau menerima dirimu sendiri dengan rasa syukur yang mendalam,

kecuali jika engkau mencintai dirimu sendiri, engkau tidak akan pernah menjadi energi yang melimpah. Kemudian energi bisa mengalir dalam nyanyian, dalam tarian, dalam lukisan. Seribu satu cara kreativitas bisa ditemukan; atau itu hanya bisa mengalir dalam keheningan yang mendalam. Dan siapapun datang untuk berhubungan dengan keheningan yang mendalam itu akan berubah dan akan mendengar untuk pertama kalinya musik surgawi. Jadi tidak hanya menerima, tapi menerima dengan rasa syukur yang mendalam. Berterima kasihlah bahwa Tuhan telah menciptakanmu sebagai dirimu, dan bukan orang lain.

Setiap orang memiliki tugas unik (khusus) untuk dipenuhi/diselesaikan, karena itulah dia ada. Dan ketika aku mengatakan setiap orang, maksudku setiap orang. Seorang Judas sangat diperlukan seperti halnya seorang Yesus. Tanpa Judas, Yesus akan menjadi redup; sesuatu akan hilang di dalam kisahnya. Sehingga Yesus harus berterima kasih juga kepada Judas. Bukan hanya menerima dirimu sendiri, tetapi menerima setiap orang sebagaimana adanya dia. Tuhan mengetahui apa yang lebih baik.

Aku pernah mendengar sebuah kisah tentang Byazid, seorang mistikus sufi. Dia sedang melewati sebuah jalan dengan murid-muridnya dan dia melihat batu merah yang sangat cantik diseberang jalan. Dia mengambil batu itu, merenung sejenak kemudian meletakkannya kembali. Murid-muridnya bertanya, "Apakah yang engkau lakukan? Engkau mengambil sebuah batu dan kemudian engkau meletakkannya kembali."

Byazid berkata, "Tuhan pastilah telah memberikan tugas untuknya, karena itulah dia ada disana. Siapakah aku yang bisa mengubahnya, untuk mengubah tempatnya aku hanya akan melakukan sebuah dosa. Keindahan dari batu itu menggodaku, tetapi diwaktu yang tepat aku mengingat Tuhan. Itu pasti ada disana, itu pasti dibutuhkan disana.

Ketika engkau menerima dirimu sendiri, dengan segera engkau menerima setiap orang. Seorang yang menolak dirinya sendiri menolak seluruh dunia. Seorang yang menolak dirinya sendiri tidak dapat menerima Tuhan. Bagaimana engkau dapat menerima Tuhan yang menciptakanmu? Saat engkau menerima dirimu sendiri, semuanya diterima. Kemudian semua adalah seperti yang seharusnya. Kemudian tidak ada perbedaan antara apa yang seharusnya dengan sebagaimana adanya. Kemudian yang seharusnya adalah yang sebagaimana adanya. Dan segera saja perayaan muncul. Jadi terimalah!

Osho – Hammer on the Rock

[#osho](#) [#selfcompassion](#) [#acceptyourself](#) [#loveyourself](#) [#celebrateyourself](#)